

**PERSEPSI MASYARAKAT PETANI TERHADAP HUTAN DI DESA TUMANI SELATAN
KECAMATAN MAESAAN KABUPATEN MINAHASA SELATAN
PROPINSI SULAWESI UTARA**

***PERCEPTION OF FARMER COMMUNITY TOWARDS THE FOREST IN SOUTH TUMANI
VILLAGE MAESAAN SUB-DISTRICT OF SOUTH MINAHASA DISTRICT NORTH SULAWESI
PROVINCE***

Ricky Rexi Langoy⁽¹⁾, Martha Mareyke Sendow⁽²⁾, Olly Esry Harryani Laoh⁽²⁾

1) Mahasiswa Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Sam Ratulangi, Manado

2) Dosen Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Sam Ratulangi, Manado

*Penulis untuk korespondensi: 14031104028@student.unsrat.ac.id

Naskah diterima melalui Website Jurnal Ilmiah agrisosioekonomi@unsrat.ac.id : Minggu, 10 Januari 2021
Disetujui diterbitkan : Jumat, 15 Januari 2021

ABSTRACT

South Tumani village is a village located in The District Maesaan South Minahasa Regency, the majority of the people work as farmers. South Tumani village has a limited production forest area of 500 hectares (Ha). Based on observations made by researchers showed that people's behavior in the utilization of forest resources that are not controlled can trigger forest destruction. The purpose of this research is to find out the perception of farmers' perception of forests in The Village of South Tumani Maesaan District. For three months from August to October 2020, the data types used were primary data and secondary data obtained from interviews using questionnaires. Sampling method is done purposive sampling (determined intentionally).

In accordance with the results of research on farmers' perception of forests in South Tumani Village. (1) Farmers in South Tumani Village know about the existence of forests in the eastern part of Tumani village and the types of crops in the forest. (2) Farmers know that forest resources are useful and have utilized forest resources. (3) Farmers know about the impact of forest damage and how to protect forests. (4) People are hesitant about the rules of forest protection.

Keywords: perception, farmer community, forest

ABSTRAK

Desa Tumani selatan adalah desa yang berada di Kecamatan Maesaan Kabupaten Minahasa Selatan, yang mayoritas masyarakatnya bekerja sebagai petani. Desa Tumani Selatan memiliki luas kawasan hutan produksi terbatas sebesar 500 hektar (Ha). Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa perilaku masyarakat dalam pemanfaatan sumberdaya hutan yang tidak terkendali dapat memicu kerusakan hutan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui persepsi masyarakat petani terhadap hutan di Desa Tumani Selatan Kecamatan Maesaan. Selama tiga bulan dari bulan Agustus sampai oktober tahun 2020, Jenis data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder yang diperoleh dari wawancara menggunakan kuesioner. Metode pengambilan sampel dilakukan secara Purposive Sampling (ditentukan secara sengaja).

Sesuai dengan hasil penelitian persepsi masyarakat petani terhadap hutan di Desa Tumani Selatan. (1) Masyarakat petani di Desa Tumani Selatan tahu tentang keberadaan hutan yang ada di bagian Timur Desa Tumani dan jenis-jenis tanaman yang ada di hutan tersebut. (2) Masyarakat petani tahu mengenai sumberdaya hutan itu bermanfaat dan telah memanfaatkan sumberdaya hutan. (3) Masyarakat petani tahu tentang dampak kerusakan hutan dan cara perlindungan hutan. (4) Masyarakat ragu-ragu mengenai adanya aturan perlindungan hutan.

Kata kunci : persepsi, masyarakat petani, hutan

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Hutan bagi masyarakat bukanlah hal yang baru, terutama bagi masyarakat yang masih memiliki nilai-nilai dan kultur tradisional. Sejak jaman dahulu, mereka tidak hanya melihat hutan sebagai sumber daya potensial saja, melainkan memang merupakan sumber pangan, obat-obatan, energi, sandang, lingkungan dan sekaligus tempat tinggal mereka. Bahkan sebagian masyarakat tradisional yang meyakini bahwa hutan memiliki nilai spiritual, yakni dimana hutan atau komponen biotik dan abiotik yang ada di dalamnya sebagai obyek yang memiliki kekuatan dan atau pesan supranatural yang mereka patuhi (Fauzi, 2012). Lahan pertanian merupakan hal yang penting bagi masyarakat untuk mengusahakan usahatani. Hal tersebut yang membuat hutan yang ada semakin menyusut atau berkurang.

Pola pemanfaatan lahan dan sumberdaya hutan yang ideal harus mampu didukung oleh kesadaran untuk menjaga serta mengoptimalkan setiap elemen yang terlibat di dalamnya.

Desa Tumani selatan adalah desa yang berada di Kecamatan Maesaan Kabupaten Minahasa Selatan, yang mayoritas masyarakatnya bekerja sebagai petani. Desa Tumani Selatan memiliki luas kawasan hutan produksi terbatas sebesar 500 hektar (Ha). Masyarakat sekitar hutan menjadi penentu kelestarian hutan. Hal yang sama juga berlaku bagi masyarakat yang ada di Desa Tumani Selatan. Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa perilaku masyarakat dalam pemanfaatan sumberdaya hutan yang tidak terkendali dapat memicu kerusakan hutan, seperti penebangan dan ada juga masyarakat yang memiliki lahan perkebunan di sekitar hutan menggunakan hutan untuk dijadikan lahan perkebunan. Meskipun masyarakat menyadari bahwa perilaku merusak hutan merupakan pelanggaran, namun mereka terdesak oleh keinginan untuk memenuhi kebutuhan hidup keluarga.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana perilaku perusakan hutan disebabkan karena persepsi masyarakat petani terhadap sumberdaya hutan yang beragam?

Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui persepsi masyarakat petani terhadap hutan di Desa Tumani Selatan Kecamatan Maesaan.

Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai informasi bagi pemerintah dan masyarakat setempat tentang bagaimana persepsi masyarakat mengenai hutan yang ada, agar dapat bermanfaat bagi kehidupan masyarakat.

METODE PENELITIAN

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama tiga bulan. Berlokasi di Desa Tumani Selatan Kecamatan Maesaan Kabupaten Minahasa Selatan Propinsi Sulawesi Utara.

Metode Pengambilan Data

Penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui wawancara langsung dengan responden berdasarkan daftar pernyataan yang telah disiapkan (Kuesioner), sedangkan data sekunder diperoleh melalui dokumentasi dari instansi-instansi yang berkaitan dengan penelitian ini antara lain di Kantor Desa dan Pemerintah Desa Tumani Selatan.

Metode Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data deskriptif dengan menggunakan pengukuran pengskalaan Likert dengan menggunakan tabel data dan angka. Jumlah pertanyaan untuk mengukur persepsi masyarakat sebanyak 9 item pertanyaan dengan jumlah responden 20 orang yang di ambil secara acak. dimana menurut Riduwan (2008) sebagai berikut:

$$\frac{\text{JumlahSkorHasilPengumpulan Data}}{\text{JumlahSkorIdeal}} \times 100 \%$$

Keterangan interpretasi skor:

T: Tahu	skor: 5	Angka 0%-40% = Tidak Tahu
RR: Ragu-Ragu	skor: 3	Angka 41%-60% = Ragu-ragu
TT: Tidak Tahu	skor: 2	Angka 61%-100% = Tahu

Konsep Pengukuran Variabel

Variabel yang diukur pada penelitian ini adalah persepsi petani terhadap hutan yang diberikan daftar pertanyaan dengan tanya jawab :

1. Identitas responden
 - a) Nama
 - b) Usia
 - c) Jenis kelamin
 - d) Tingkat pendidikan
 - e) Luas lahan
2. Persepsi masyarakat terhadap hutan

Mengetahui persepsi masyarakat terhadap hutan melalui

 - a) Pemahaman masyarakat mengenai hutan
 1. Apakah anda tahu mengenai hutan
 2. Apakah anda tahu tentang keberadaan hutan di Desa Tumani Selatan
 3. Apakah anda tahu tentang jenis-jenis tanaman yang ada di hutan
 - b) Pemahaman masyarakat mengenai pemanfaatan sumberdaya hutan
 1. Apakah anda tahu jika hutan itu bermanfaat
 2. Apakah anda tahu mengenai pemanfaatan sumberdaya hutan
 3. Apakah anda tahu masyarakat di Desa Tumani Selatan telah memanfaatkan sumberdaya hutan
 - c) Pemahaman masyarakat terhadap dampak kerusakan hutan dan aspek perlindungan hutan
 1. Apakah anda tahu dampak dari kerusakan hutan
 2. Apakah anda tahu tentang adanya aturan perlindungan hutan
 3. Apakah anda tahu mengenai cara perlindungan hutan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Daerah Penelitian

Deskripsi Desa Tumani Selatan

Desa Tumani Selatan Merupakan Desa yang terletak di Kecamatan Maesaan, Kabupaten Minahasa Selatan, Profinsi Sulawesi Utara. Pada mulanya Desa Tumani Selatan adalah Desa Tumani kecamatan Tompasso baru setelah pada tanggal 28 juli 2010 dimekarkan menjadi Desa Tumani Selatan yang terdiri dari 4 jaga atau 4 dusun. Desa Tumani Selatan memiliki luas wilayah pemukiman sebesar 5,2 hektar (Ha), luas wilayah prasarana umum sebesar 0,2 hektar (Ha), luas kawasan hutan sebesar 500 hektar (Ha), luas kawasan perbukitan/pegunungan sebesar 250 hektar (Ha), luas kawasan persawahan sebesar 27 hektar (Ha) dan luas kawasan perkebunan sebesar 250 hektar (Ha).

Batas geografis wilayah

- Sebela Utara Desa Tumani
- Sebela Selatan Desa Kinaweruan
- Sebela Timur Hutan
- Sebela Barat Desa Lowian

Penduduk Menurut Jenis Kelamin Di Desa Tumani Selatan

Penduduk Desa Tumani Selatan Menurut Jenis Kelamin menunjukkan bahwa penduduk laki-laki lebih banyak jumlahnya dari penduduk perempuan yaitu berjumlah 385 orang laki-laki sedangkan jumlah penduduk perempuan berjumlah 323 orang, dan jumlah keseluruhan penduduk laki-laki dan perempuan berjumlah 708 orang.

Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan Di Desa Tumani Selatan

Penduduk Desa Tumani Selatan Kecamatan Maesaan Kabupaten Minahasa Selatan dilihat dari bentuk persentase, SD berjumlah 3 (%), SMP (65%), SMA/SMK (22%) dan pendidikan D.3 / S.1 /S.2 berjumlah (1%).

Penduduk Menurut Mata Pencarian Di Desa Tumani Selatan

Penduduk Desa Tumani Selatan menurut mata pencarian menunjukkan bahwa penduduk usia kerja 15-56 tahun berjumlah 194 orang laki-laki dan 196 orang perempuan dengan jumlah keseluruhan laki-laki dan perempuan 390 orang, Penganggur 15 orang laki-laki dan 10 orang perempuan dengan jumlah keseluruhan laki-laki dan perempuan 25 orang, dan yang bekerja sebagai TNI/POLRI hanya 1 orang ada juga yang bekerja sebagai tukang berjumlah 6 orang laki-laki, adapun yang bekerja sebagai Wiraswasta 11 orang laki-laki dan 3 orang perempuan dengan total laki-laki dan perempuan 14 orang, dan sebagian besar penduduk bekerja sebagai petani yaitu dengan jumlah laki-laki 125 orang dan perempuan 35 orang dengan jumlah keseluruhan laki-laki dan perempuan 160 orang, sedangkan 102 orang bekerja dengan pekerjaan lainnya.

Penduduk Menurut Agama Di Desa Tumani Selatan

Penduduk Desa Tumani Selatan Kecamatan Maesaan Kabupaten Minahasa Selatan merupakan desa yang mayoritas penduduknya memeluk Agama Kristen bisa dilihat dari tabel berikut.

Tabel 1. Penduduk Menurut Agama Di Desa Tumani Selatan

No	Agama	Persentase (%)
1.	Kristen	100
2.	Islam	-
Jumlah		100

Sumber : Pemerintah Desa Tumani, Tahun 2020

Karakteristik Responden

Umur

Klasifikasi umur responden di di Desa Tumani Selatan Kecamatan Maesaan Kabupaten Minahasa Selatan di tunjukan pada tabel 2 bahwa jumlah umur dan persentase tertinggi dari responden berada pada umur yang tergolong cukup tua yaitu di usia 41-50 tahun berjumlah 9 orang dengan persentase (45%) dan jumlah umur dan persentase terendah berada pada umur yang tergolong muda yaitu dibawa usia 30 tahun dan 51-60 tahun dengan jumlah 2 orang dengan persentase (10%).

Tabel 2. Klasifikasi Responden Menurut Kelompok Umur

No	Kelompok Umur Responden	Jumlah	Persentase (%)
1	<30 Tahun	2	10
2	30-40 Tahun	4	20
3	41-50 Tahun	9	45
4	51-60 Tahun	2	10
5	61-74 Tahun	3	15
Jumlah		100	

Sumber :Data Primer, Tahun 2020

Jenis Kelamin Responden

Klasifikasi responden berdasarkan jenis kelamin dapat di lihat pada Tabel 3 yang menunjukkan bahwa jumlah responden terbanyak berdasarkan jenis kelamin adalah laki-laki dengan jumlah 18 orang dengan persentase (90%) sedangkan jumlah responden paling sedikit berdasarkan jenis kelamin perempuan hanya 2 orang dengan persentase (10%).

Tabel 3. Klasifikasi Responden Menurut Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase (%)
1	Perempuan	2	10
2	Laki-laki	18	90
Jumlah		20	100

Sumber :Data Primer, Tahun 2020.

Pendidikan Responden

Klasifikasi responden berdasarkan tingkat pendidikan ditunjukkan pada Tabel 4 menunjukkan bahwa jumlah responden yang tingkat pendidikan terakhir SMP berjumlah 2 orang dengan persentase (10%) dan responden yang tingkat pendidikan terakhir SMA/SMK dengan jumlah terbanyak yaitu 17 orang dengan persentase (85%) sedangkan jumlah responden yang tingkat pendidikan terendah yaitu sarjana (S1) berjumlah 1 orang dengan persentase (5%).

Tabel 4. Responden menurut Tingkat Pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah	Persentase (%)
1	SLTP	2	10
2	SLTA/SMK	17	85
3	Sarjana (S1)	1	5
Jumlah		20	100

Sumber :Data Primer, Tahun 2020

Pekerjaan Responden

Untuk mengetahui klasifikasi responden berdasarkan jenis pekerjaan dapat dilihat pada Tabel 5 yang menunjukkan bahwa jumlah responden yang sebagian besar bekerja sebagai petani tergolong terbanyak dari jumlah responden yang bekerja sebagai karyawan swasta dan ibu rumah tangga (IRT) yaitu berjumlah 17 orang dengan persentase (85%) dan responden yang bekerja sebagai karyawan swasta hanya berjumlah 1 orang dengan persentase (5%) sedangkan jumlah responden yang bekerja sebagai ibu rumah tangga (IRT) berjumlah 2 orang dengan persentase (10%).

Tabel 5. Klasifikasi Responden Berdasarkan Pekerjaan

No	Pekerjaan Responden	Jumlah	Persentase (%)
1	Ibu Rumah Tangga	2	10
2	Karyawan Swasta	1	5
3	Petani	17	85
Jumlah		20	100

Sumber :Data Primer, Tahun 2020

Luas Lahan Responden

Klasifikasi responden berdasarkan luas lahan dapat dilihat pada tabel 6. yang menunjukkan bahwa responden yang memiliki luas lahan terbanyak yaitu dengan luas 1 sampai 2 hektar (Ha) berjumlah 18 orang dengan persentase (72%) dan responden yang memiliki luas lahan yang kurang dari 1 hektar (Ha) hanya berjumlah 7 orang dengan persentase (28%).

Tabel 6. Klasifikasi Responden Berdasarkan Luas Lahan

No	Luas Lahan Responden (Ha)	Jumlah	Persentase (%)
1	< 1 Ha	7	35
2	1-2 Ha	13	65
Jumlah		20	100

Sumber :Data Primer, Tahun 2020

Persepsi Masyarakat Terhadap Hutan Di Desa Tumani Selatan

Persepsi masyarakat petani terhadap hutan di Desa Tumani Selatan dalam penelitian ini menyangkut penilaian positif maupun negative yang diberikan oleh anggota masyarakat terhadap hutan. Untuk mengetahui bagaimana tanggapan anggota masyarakat tentang hutan di Desa Tumani Selatan dibuat pertanyaan dan setiap responden menanggapi sesuai dengan persepsi mereka.

Pemahaman Masyarakat Petani Mengenai Hutan Di Desa Tumani Selatan

Persepsi masyarakat petani terhadap hutan di Desa Tumani Selatan tentang Pemahaman masyarakat mengenai hutan ditunjukkan pada tabel-tabel berikut ini.

Tabel 7. Persepsi Masyarakat Petani Terhadap Hutan Di Desa Tumani Selatan Tentang Pengetahuan Masyarakat Mengenai Hutan

No	Alternatif Jawaban	Skor	Jumlah Responden	Persentase (%)	Total
1	Tahu	5	10	50	50
2	Ragu-ragu	3	10	50	30
3	Tidak Tahu	2	0		
Jumlah			20	100	80

Sumber: Diolah dari Data Primer, Tahun 2020

Tabel 7. Menunjukkan bahwa responden tahu bahwa hutan sebagai tempat peresapan air dan sebagai tempat untuk mencegah terjadinya banjir berjumlah 10 orang dengan persentase (50%), dan responden yang masih ragu-ragu karna tidak pernah mendapat pengetahuan atau pembelajaran mengenai hutan berjumlah 10 orang dengan persentase (50%), jadi bisa dikatakan masyarakat di Desa Tumani Selatan cenderung tahu tentang pengetahuan masyarakat mengenai hutan dengan jumlah total persepsi masyarakat sebesar 80% sehingga interpretasi nilai tergolong tahu terhadap pengetahuan masyarakat mengenai hutan.

Tabel 8. Persepsi Masyarakat Petani Terhadap Hutan Di Desa Tumani Selatan Mengenai Keberadaan Hutan Di Desa Tumani Selatan

No	Alternatif Jawaban	Skor	Jumlah Responden	Persentase (%)	Total
1	Tahu	5	12	60	60
2	Ragu-ragu	3	7	35	21
3	Tidak Tahu	2	1	5	2
Jumlah			20	100	83

Sumber: Diolah dari Data Primer, Tahun 2020

Tabel 8. Menunjukkan bahwa jumlah responden yang tahu tentang keberadaan hutan di Desa Tumani Selatan berada di sebelah timur berjumlah 12 orang dengan persentase (60%) dan responden yang menyatakan masih ragu-ragu dengan keberadaan hutan karna tidak adanya tanda batas wilayah hutan dan perkebunan berjumlah 7 orang dengan persentase (35%) sedangkan responden yang tidak tahu karena tidak adanya

pemberitahuan mengenai keberadaan hutan di Desa Tumani Selatan berjumlah 1 orang (5%), jadi bisa dikatakan masyarakat di Desa Tumani Selatan cenderung tahu tentang keberadaan hutan dengan total 83% sehingga interpretasi nilainya tergolong tahu mengenai keberadaan hutan di Desa Tumani Selatan.

Tabel 9. Persepsi Masyarakat Petani Terhadap Hutan Di Desa Tumani Selatan Mengenai Jenis-Jenis Tanaman Yang Ada Di Hutan

No	Alternatif Jawaban	Skor	Jumlah Responden	Persentase (%)	Total
1	Tahu	5	15	75	75
2	Ragu-ragu	3	4	20	12
3	Tidak Tahu	2	1	5	2
Jumlah			20	100	89

Sumber: Diolah dari Data Primer, Tahun 2020

Tabel 9. Menunjukkan bahwa sebagian besar responden tahu tentang jenis-jenis tanaman seperti tanaman kayu cempaka, kayu mahoni, kayu manis, kayu jati dan pala berjumlah 15 orang dengan persentase (60%) dan responden yang masih ragu-ragu tentang jenis-jenis tanaman karena tidak tahu nama-nama dari jenis tanaman yang ada di hutan berjumlah 4 orang dengan persentase (20%) sedangkan responden yang tidak tahu tentang jenis-jenis tanaman yang ada di hutan berjumlah 1 orang dengan persentase (5%), jadi bisa dikatakan masyarakat di Desa Tumani Selatan cenderung tahu tentang jenis-jenis tanaman yang ada di hutan dengan jumlah total persepsi 89% sehingga interpretasi nilai tergolong tahu mengenai jenis-jenis tanaman yang ada di hutan.

Pemahaman Masyarakat Mengenai Pemanfaatan Sumberdaya Hutan Di Desa Tumani Selatan

Persepsi masyarakat petani terhadap hutan di Desa Tumani Selatan tentang pemahaman masyarakat mengenai pemanfaatan sumber daya hutan ditunjukkan pada tabel- tabel berikut ini:

Tabel 10 . Persepsi Masyarakat Petani Terhadap Hutan Di Desa Tumani Selatan Tentang Pengetahuan Masyarakat Mengenai Sumberdaya Hutan Itu Bermanfaat

No	Alternatif Jawaban	Skor	Jumlah Responden	Persentase (%)	Total
1	Tahu	5	10	50	50
2	Ragu-ragu	3	9	45	27
3	Tidak Tahu	2	1	5	2
Jumlah			20	100	79

Sumber: Diolah dari Data Primer, Tahun 2020

Tabel 10. Menunjukkan bahwa paling banyak responden yaitu 10 orang dengan persentase (50%) tahu mengenai sumberdaya hutan itu bermanfaat untuk menyediakan oksigen dan sumber obat-obatan, dan responden yang masih menjawab ragu-ragu mengenai sumberdaya hutan itu bermanfaat karena masih tidak mengerti tentang sumberdaya hutan berjumlah 9 orang dengan persentase (45%) sedangkan yang tidak tahu akan sumberdaya hutan itu bermanfaat hanya 1 orang dengan persentase (5%) jadi bisa dikatakan masyarakat di Desa Tumani Selatan cenderung tahu mengenai sumberdaya hutan itu bermanfaat dengan total 79% sehingga interpretasi nilainya tergolong tahu tentang sumberdaya hutan itu bermanfaat.

Tabel 11 . Persepsi Masyarakat Petani Terhadap Hutan Di Desa Tumani Selatan Tentang Pengetahuan Masyarakat Mengenai Pemanfaatan Sumberdaya Hutan

No	Alternatif Jawaban	Skor	Jumlah Responden	Persentase (%)	Total
1	Tahu	5	14	70	70
2	Ragu-ragu	3	5	25	15
3	Tidak Tahu	2	1	5	2
Jumlah			20	100	87

Sumber: Diolah dari Data Primer, Tahun 2020

Tabel 11. Menunjukkan bahwa sebagian besar responden tahu mengenai pemanfaatan sumberdaya hutan sebagai tempat untuk mereka mencari kayu bakar, bahan makanan dan hasil-hasil hutan lainnya yang dapat memberi nilai tambah pada kehidupan mereka berjumlah 14 orang dengan persentase (70%) dan responden yang menyatakan masih ragu-ragu mengenai pemanfaatan sumberdaya hutan dikarenakan mereka belum sepenuhnya mengerti tentang pemanfaatan sumberdaya hutan berjumlah 5 orang dengan persentase (25%) sedangkan responden tidak tahu mengenai pemanfaatan sumberdaya hutan hanya berjumlah 1 orang dengan persentase (5%) jadi bisa dikatakan masyarakat di Desa Tumani Selatan cenderung tahu mengenai pemanfaatan sumberdaya hutan dengan jumlah total 87% sehingga interpretasi nilai tergolong tahu mengenai pemanfaatan sumberdaya hutan.

Tabel 12. Persepsi Masyarakat Petani Terhadap Hutan Di Desa Tumani Selatan Tentang Masyarakat Petani Di Desa Tumani Selatan Telah Memanfaatkan Sumberdaya Hutan

No	Alternatif Jawaban	Skor	Jumlah Responden	Persentase (%)	Total
1	Tahu	5	11	55	55
2	Ragu-ragu	3	8	40	24
3	Tidak Tahu	2	1	5	2
Jumlah			20	100	81

Sumber: Diolah dari Data Primer, Tahun 2020

Tabel 12. Menunjukkan bahwa sebagian besar responden tahu bahwa masyarakat di Desa Tumani Selatan telah memanfaatkan sumberdaya hutan karena mereka sudah merasakan secara langsung manfaat dari sumberdaya hutan di Desa Tumani Selatan berjumlah 11 orang dengan persentase (55%) dan responden masih ragu-ragu karena mereka belum menyadari bahwa mereka telah memanfaatkan sumberdaya hutan di Desa Tumani Selatan berjumlah 8 orang dengan persentase (40%) sedangkan responden tidak tahu karena belum melihat secara langsung bahwa masyarakat di Desa Tumani Selatan telah memanfaatkan sumberdaya hutan hanya berjumlah 1 orang dengan presentase (5%), jadi bisa dikatakan masyarakat di Desa Tumani Selatan cenderung tahu mengenai masyarakat Desa Tumani Selatan telah memanfaatkan sumberdaya hutan dengan total 81% sehingga interpretasi nilai tergolong tahu tentang masyarakat desa Tumani Selatan telah memanfaatkan sumberdaya hutan.

Pemahaman Masyarakat Petani Mengenai Dampak Kerusakan Hutan Dan Aspek Perlindungan Hutan Di Desa Tumani Selatan

Persepsi masyarakat petani terhadap hutan di Desa Tumani Selatan tentang pemahaman masyarakat mengenai dampak kerusakan hutan dan aspek perlindungan hutan di tunjukan pada tabel- tabel berikut ini :

Tabel 13. Persepsi Masyarakat Petani Terhadap Hutan Di Desa Tumani Selatan Tentang Pengetahuan Masyarakat Mengenai Dampak Kerusakan Hutan

No	Alternatif Jawaban	Skor	Jumlah Responden	Persentase (%)	Total
1	Tahu	5	14	70	70
2	Ragu-ragu	3	5	25	15
3	Tidak Tahu	1	1	5	1
Jumlah			20	100	87

Sumber: Diolah dari Data Primer, Tahun 2020

Tabel 13. Menunjukkan bahwa sebagian besar responden tahu bahwa jika mereka menebang pohon dapat merusak kelestarian hutan, dapat menyebabkan banjir dan juga kebakaran hutan berjumlah 14 orang dengan persentase (70%) sedangkan responden yang menyatakan ragu-ragu mengenai dampak dari kerusakan hutan karena mereka tidak tahu jika mereka menebang pohon dapat menyebabkan banjir berjumlah 5 orang dengan persentase (25%) dan responden tidak tahu mengenai dampak kerusakan hutan karena mereka tidak dapat pengetahuan dan pebelajaran mengenai dampak kerusakan hutan berjumlah 1 orang dengan persentase (5%), jadi bisa dikatakan masyarakat di Desa Tumani Selatan cenderung tahu mengenai dampak dari kerusakan hutan dengan total 87% sehingga interpretasi nilainya tergolong tahu mengenai dampak kerusakan hutan.

Tabel 14. Persepsi Masyarakat Petani Terhadap Hutan Di Desa Tumani Selatan Mengenai Adanya Aturan Tentang Perlindungan Hutan

No	Alternatif Jawaban	Skor	Jumlah Responden	Persentase (%)	Total
1	Tahu	5	1	5	5
2	Ragu-ragu	3	16	80	48
3	Tidak Tahu	2	3	15	6
Jumlah			20	100	59

Sumber: Diolah dari Data Primer, Tahun 2020

Tabel 14. Menunjukkan bahwa responden ragu-ragu mengenai adanya aturan tentang perlindungan hutan disebabkan mereka tidak mendapatkan sosialisasi, penyuluhan, dan pembelajaran tentang adanya aturan perlindungan hutan berjumlah 16 orang dengan persentase (80%) dan responden tahu mengenai adanya aturan tentang perlindungan hutan karena pernah membaca buku tentang aturan perlindungan hutan berjumlah 1 orang dengan persentase (5%) sedangkan responden tidak tahu mengenai adanya aturan tentang perlindungan hutan berjumlah 3 orang dengan persentase (15%),dikarenakan mereka tidak tahu jika ada aturan tentang perlindungan hutan, jadi bisa dikatakan masyarakat di Desa Tumani Selatan cenderung ragu-ragu mengenai adanya aturan tentang perlindungan hutan dengan total 59% sehingga interpretasi nilai tergolong ragu-ragu mengenai adanya aturan tentang perlindungan hutan.

Tabel 15. Persepsi Masyarakat Petani Terhadap Hutan Di Desa Tumani Selatan Mengenai Cara Perlindungan Hutan

No	Alternatif Jawaban	Skor	Jumlah Responden	Persentase (%)	Total
1	Tahu	5	11	55	55
2	Ragu-ragu	3	5	25	15
3	Tidak Tahu	2	4	20	8
Jumlah			20	100	78

Sumber: Diolah dari Data Primer, Tahun 2020

Tabel 15. Menunjukkan bahwa sebagian besar responden tahu bahwa jika mereka menebang pohon mereka juga harus menanam pohon kembali dan melidungi serta menjaga kelestarian hutan dan habitat yang ada di hutan berjumlah 11 orang dengan persentase (55%) dan responden ragu-ragu akan cara perlindungan hutan dikarenakan mereka belum tahu bagaimana cara perlindungan hutan berjumlah 5 orang dengan persentase (25%) sedangkan responden tidak tahu akan cara perlindungan hutan berjumlah 4 orang dengan persentase (20%) jadi bisa dikatakan masyarakat di Desa Tumani Selatan cenderung tahu tentang cara perlindungan hutan dengan total 78% sehingga interpretasi nilai tergolong tahu mengenai cara perlindungan hutan.

Rangkuman Persepsi Masyarakat Petani Terhadap Hutan Di Desa Tumani Selatan Kecamatan Maesaan Kabupaten Minahasa Selatan

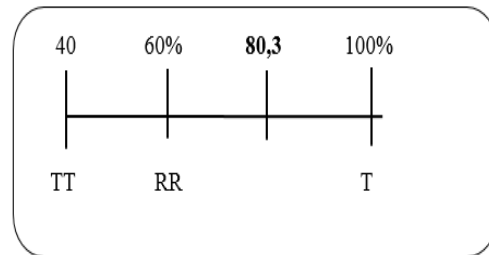
Berdasarkan Tabel 16 dapat dilihat bahwa hasil penilaian dari 20 orang responden untuk persepsi masyarakat terhadap hutan di desa Tumani Selatan Kecamatan Maesaan Kabupaten Minahaa Selatan Propinsi Sulawesi Utara secara keseluruhan menyatakan tahu dengan skor total bobot 723 penilaian dari pernyataan-pernyataan yang sudah di sampaikan oleh masyarakat melalui wawancara langsung dan dengan cara perhitungan skor secara keseluruhan untuk mengetahui persepsi masyarakat terhadap hutan di Desa Tumani Selatan.

Tabel 16. Rekapitulasi Persepsi Masyarakat Petani Terhadap Hutan Di Desa Tumani Selatan Kecamatan Maesaan Kabupaten Minahasa Selatan

Variabel	Sub Variabel	Nilai	Keterangan	Alasan		
Pemahaman masyarakat Mengenai Hutan	1.	Persepsi masyarakat petani terhadap hutan tentang pengetahuan masyarakat mengenai hutan.	80	Tahu	Hutan sebagai tempat peresapan air dan sebagai tempat untuk mencegah terjadinya banjir.	
			83	Tahu	Keberadaan hutan di Desa Tumani Selatan berada di sebelah timur.	
			89	Tahu	Jenis-jenis tanaman seperti kayu cempaka, kayu mahoni, kayu manis, kayu jati dan pala.	
	2.	Persepsi masyarakat petani terhadap hutan mengenai keberadaan hutan.				
	3.	Persepsi masyarakat petani terhadap hutan mengenai jenis-jenis tanaman yang ada di hutan.				
	Pemahaman Masyarakat Mengenai Pemanfaatan Sumberdaya Hutan	1.	Persepsi masyarakat petani terhadap hutan mengenai sumberdaya hutan itu bermanfaat.	79	Tahu	Sumberdaya hutan itu bermanfaat untuk menyediakan oksigen dan sumber obat-obatan.
		2.	Persepsi masyarakat petani terhadap hutan tentang pengetahuan masyarakat mengenai pemanfaatan sumberdaya hutan.	87	Tahu	Hutan sebagai tempat untuk mereka mencari kayu bakar, bahan makanan dan hasil-hasil hutan lainnya yang dapat memberi nilai tambah pada kehidupan mereka.
		3.	Persepsi masyarakat petani terhadap hutan tentang masyarakat Desa Tumani Selatan telah memanfaatkan sumberdaya hutan.	81	Tahu	Masyarakat di Desa Tumani Selatan telah memanfaatkan sumberdaya hutan karena mereka sudah merasakan secara langsung manfaat dari sumberdaya hutan.

Pemahaman Masyarakat Mengenai Dampak Kerusakan Hutan Dan Aspek Perlindungan Hutan	1. Persepsi masyarakat terhadap hutan mengenai dampak dari kerusakan hutan.	87	Tahu	Jika mereka menebang pohon dapat merusak kelestarian hutan dan dapat menyebabkan banjir dan juga kebakaran hutan.
	2. Persepsi masyarakat terhadap hutan mengenai adanya aturan tentang perlindungan hutan.	78	Tahu	Mereka tidak mendapatkan sosialisasi, penyuluhan, dan pembelajaran tentang adanya aturan perlindungan hutan.
	3. Persepsi masyarakat terhadap hutan mengenai cara perlindungan hutan.	59	Ragu-ragu	Jika mereka menebang pohon mereka juga harus menanam pohon kembali dan melindungi serta menjaga kelestarian hutan dan habitat yang ada di hutan.
Jumlah		723	Tahu	

Sumber: dirangkum dari tabel-tabel yang diolah dari Data Primer, Tahun 2020

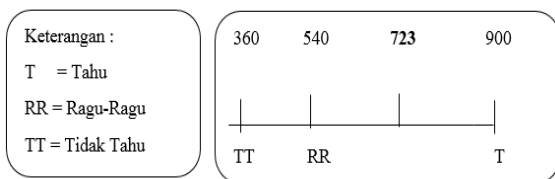


Skala persepsi masyarakat terhadap hutan di Desa Tumani Selatan secara keseluruhan persentase berdasarkan hasil analisis menggunakan skala likert dapat diketahui bahwa angka indeks persepsi masyarakat petani terhadap hutan di Desa Tumani Selatan Kecamatan Maesaan Kabupaten Minahasa Selatan Propinsi Sulawesi Utara yaitu sebesar 80,3% tergolong dalam kategori tahu. hal ini menunjukkan bahwa persepsi masyarakat terhadap hutan di Desa Tumani Selatan baik. Hutan menurut pengetahuan masyarakat petani merupakan tempat dimana mereka menggantungkan hidup, namun mereka belum sepenuhnya menyadari bahwa hutan itu penting untuk kehidupan dan harus dijaga kelestariannya.

Jumlah skor seluruh kriteria =
 $S5 = 5 \times 20 = 100 \times 9 = 900$
 $S3 = 3 \times 20 = 60 \times 9 = 540$
 $S2 = 2 \times 20 = 40 \times 9 = 360$

Jumlah skor ideal untuk keseluruhan pernyataan 900 (Tahu) sedangkan jumlah skor terendah yaitu 360 (Tidak Tahu).

Berdasarkan hasil pengolahan data, maka diperoleh total skor 723. Hal ini dapat digambarkan untuk persepsi secara keseluruhan sebagai berikut:



Riduwan (2008) menyatakan dalam rumus sebagai berikut:
 Persepsi Masyarakat :

$$\text{Persepsi Masyarakat} = \frac{723}{900} \times 100\% = 80,3\%$$

$$\frac{\text{Jumlah Skor Hasil Pengumpulan Data}}{\text{Jumlah Skor Ideal}} \times 100\%$$

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Masyarakat petani di Desa Tumani Selatan tahu tentang keberadaan hutan yang ada di bagian Timur Desa Tumani dan jenis-jenis tanaman yang ada di hutan tersebut.
2. Masyarakat petani tahu mengenai sumberdaya hutan itu bermanfaat dan telah memanfaatkan sumberdaya hutan.
3. Masyarakat petani tahu tentang dampak kerusakan hutan dan cara perlindungan hutan.
4. Masyarakat ragu-ragu mengenai adanya aturan perlindungan hutan.

Saran

1. Bagi masyarakat petani agar dapat meningkatkan kepedulian terhadap hutan dan perlu ditingkatkan kesadaran masyarakat petani terkait pentingnya menjaga dan melestarikan hutan.
2. Bagi pemerintah agar dapat memberikan penyuluhan atau sosialisasi kepada masyarakat tentang adanya peraturan perlindungan hutan dan pemahaman tentang pemanfaatan sumberdaya alam.
3. Bagi masyarakat dan pemerintah untuk dapat bekerja sama dalam menjaga dan melestarikan hutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Fauzi, Hamdani. 2012. Pembangunan Hutan Berbasis Kehutanan Sosial. Karya Putra Darwati. Bandung.
- Riduwan. 2008. Dasar-dasar Statistika. Bandung: Alfabeta